

ABSTRAK

Program pemerintah Indonesia melalui salah satu program nawacita mengenai pembangunan infrastruktur desa sedang gencar dilakukan. Informasi geospasial sangat dibutuhkan dalam program pembangunan ini. Salah satu informasi geospasial yang dibutuhkan adalah informasi geospasial dengan skala besar yang dapat diperoleh dengan melakukan pemetaan topografi desa.

Pemetaan topografi desa dilakukan di Dusun Dawung, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Pemetaan topografi dilakukan menggunakan metode terestris menggunakan alat ukur *total station* dan *waterpass*. Rangkaian dari pelaksanaan pemetaan topografi yang dilakukan meliputi survei pendahuluan, orientasi lapangan dan perencanaan serta pemasangan titik kontrol pemetaan, pengukuran kerangka kontrol horizontal dan kerangka kontrol vertikal, pengukuran detil, penggambaran peta manuskrip, pengujian ketelitian peta, dan penggambaran peta digital. Pelaksanaan pemetaan topografi yang dilakukan telah memenuhi spesifikasi teknis pekerjaan yang ditentukan.

Hasil dari pemetaan topografi yang dilakukan adalah peta topografi dengan skala 1:500 yang memuat detil planimetris dan detil titik tinggi yang mengacu pada sistem koordinat UTM zona 49S dan Datum WGS 84. Hasil pemetaan topografi ini telah melalui proses uji peta dan sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditentukan.

Kata kunci : pembangunan, pemetaan topografi, teristris, peta topografi.

ABSTRACT

The Indonesian government's program through one of the nawacita programs regarding the development of village infrastructure is being intensified. Geospatial information is needed in this development program. One of the required geospatial information is large-scale geospatial information that can be obtained by conducting village topographic mapping.

Village topography mapping was carried out in Dawung Hamlet, Beluk Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province. Topographic mapping is done using a terrestrial method using a total station and waterpass measuring instruments. The series of implementation of topographic mapping included preliminary surveys, field orientation and planning and installation of mapping control points, measurement of horizontal control frameworks and vertical control frameworks, detailed measurements, presentment of manuscript maps, the accuracy of map testing, and presentment of digital maps. The implementation of the topographic mapping carried out has fulfilled the technical specifications of the specified work.

The results of the topographic mapping carried out are topographic maps with a scale of 1: 500 that contain planimetric details and high point details that refer to the UTM zone 49S coordinate system and 84 WGS Datum. The results of this topographic mapping have gone through a map testing process and are a lot of accordance with technical specifications determined.

Keywords: development, topography mapping, terrestrial, topography map.